

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang penerapan metode cerita pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI TPI Keramat Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode cerita dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI TPI Keramat Banjarmasin sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang telah disusun dalam metode tersebut. Proses pembelajaran yang dimulai dengan perencanaan yaitu adanya silabus pembelajaran dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian proses pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode cerita pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI TPI Keramat Banjarmasin meliputi: yang pertama faktor guru diantaranya latar belakang pendidik yang mana beliau adalah lulusan sarjana pendidikan agama dan pengalaman mengajar guru selama 4 tahun terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang cukup lama sehingga guru mampu menerapkan pembelajaran dengan metode cerita, kemudian yang kedua faktor siswa yaitu

minat dan antusias siswa yang tinggi ketika mengikuti pelajaran, yang ke tiga media pembelajaran yang digunakan guru dapat memusatkan perhatian siswa. Media pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap berjalannya suatu pembelajaran. Oleh karena itu siswa akan dengan mudah memahami pelajaran.

## **B. Saran**

Ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Hendaknya pada tahun pelajaran yang akan datang jumlah jam pelajaran sejarah kebudayaan Islam ditambah agar proses pembelajaran dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.
2. Untuk guru-guru hendaknya mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang baik, agar mampu melaksanakannya dengan maksimal.
3. Hendaknya guru memiliki referensi tentang metode cerita ini, sehingga dapat menjadi acuan dan tidak terpaku pada satu buku saja
4. Guru hendaknya membuat media pembelajaran sebelum mengajar agar siswa mudah memahami pelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan .